

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat wajib yang harus dilaksanakan bagi setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung, yang telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan agar dapat menyelesaikan pendidikannya. PKL dilaksanakan dengan dimaksudkan sebagai sarana bagi mahasiswa STTT untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta mempraktekan ilmu-ilmu yang telah didapat selama belajar di bangku kuliah. Tujuan dilaksanakannya PKL adalah untuk menciptakan lulusan yang kompeten dalam bidang tekstil. Hasil dari PKL ini dilaporkan oleh mahasiswa dalam bentuk laporan.

Laporan kerja praktek (LKP) ini dibuat berdasarkan praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan di PT Argo Pantes, Tbk. yang terletak di jalan M.H. Thamrin Km 4 Desa Cikokol, Tangerang, Propinsi Banten. Praktek kerja lapangan dilaksanakan selama tiga bulan yang dimulai dari tanggal 3 Februari 2014 sampai dengan tanggal 3 Mei 2014 di Unit *Fabric Processing*.

Pada bab II LKP ini berisi mengenai kondisi pabrik secara umum meliputi perkembangan perusahaan, jenis produksi, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, proses produksi, pengendalian mutu, pemeliharaan dan perbaikan mesin, ketenagakerjaan, serta sarana penunjang produksi.

Selain uraian diatas, pada bab III LKP ini terdapat pembahasan yang berisi mengenai tinjauan khusus berdasarkan pengamatan penulis selama praktek kerja lapangan yang dilaksanakan di Unit *Fabric Processing* PT Argo Pantes, Tbk. Tangerang. Tinjauan khusus yang diambil mengenai upaya penanggulangan cacat belang hasil pencelupan kain kapas di Unit *Fabric Processing* PT Argo Pantes, Tbk. Tangerang, menurut data pada bulan Januari 2014 hingga bulan Maret 2014 yang merupakan jumlah cacat terbanyak. Dengan demikian perlu adanya pengkajian khusus mengenai masalah tersebut karena dapat mengganggu waktu produksi, penggunaan zat yang berlebih, kualitas kain, dan waktu pengiriman kain jadi. Penulis mencoba menganalisa penyebab masalah yang terjadi untuk di diskusikan pada bagian pembahasan, untuk akhirnya diambil kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak perusahaan guna mengatasi masalah yang terjadi.